

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan peneliti sebagaimana dipaparkan dalam pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem dan prosedur pelaksanaan audit operasional pada Rumah Sakit Umum Daerah Kotapinang telah dilakukan dengan mengikuti prosedur pelaksanaan audit tetapi masih kurang efektif karena pelaksanaan prosedur Audit Operasional pada Rumah sakit tersebut khususnya bagian intensivecare unit dan Unit gawat darurat kurang sesuai dengan pedoman Audit operasional dan berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Prosedur pelaksanaan Audit operasional yang telah ditetapkan tersebut.
2. Audit operasional di rumah sakit umum daerah Kotapinang khususnya bagian intensive care unit dan unit gawat darurat belum memadai dan belum efektif dalam meningkatkan pelayanan kesehatan. Hal ini karena tidak ada pemeriksaan secara detail sesuai dengan tata cara audit yang berlaku, dan juga bentuk pelayanan terhadap kedua unit tersebut yaitu intensive care unit dan unit gawat darurat di RSUD Kotapinang

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka sebagai masukan atau saran penulis dalam kaitan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini antara lain :

1. RSUD Kotapinang khususnya bagian intensivecare unit dan unit gawat darurat agar lebih meningkatkan profesionalisme auditornya melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan
2. Kepala RSUD Kotapinang khususnya bagian intensivecare unit dan unit gawat darurat kiranya tetap melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit operasional dengan memantau dan memperhatikan kepuasan pelayanan oleh pengguna jasa layanan kesehatan.